**Seminar Pencegahan Stunting agar Anak-Anak Kudus Lahir Sehat**

KUDUS- Seminar kesehatan pencegahan stunting ini ditujukan salah satunya untuk mengedukasi masyarakat agar anak-anak di Kudus lahir sehat. Hal ini disampaikan Sekda Kudus Sam’ani Intakoris, ST, MT. saat membuka acara seminar kesehatan pencegahan stunting menuju Kudus sehat berkualitas. Acara ini dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-54 Tahun 2018 di Kantor Bupati Kudus pagi ini (27/11).

“Seminar ini dilaksanakan agar masyarakat sadar akan bahaya stunting dan melakukan pencegahan sejak dini,” ujarnya. Dalam hal ini, Sam’ani menyatakan bahaya stunting ini bisa tersampaikan secara lebih efektif melalui Posyandu, maupun bidan desa. Menurut Sam’ani, mereka adalah ujung tombak pemerintah untuk pencegahan stunting.

“Para bidan saya harap mulai mendata dan meneliti ibu hamil yang ada di sekitarnya, untuk dikawal sampai lahir,” ujarnya. Sehingga anak-anak yang lahir normal dan tidak stunting. Stunting sendiri adalah kondisi anak mengalami gangguan pertumbuhan karena kekurangan gizi. Sehingga menyebabkan ia lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya. Sam’ani juga berpesan makanan anak-anak di sekolah harus diteliti dan perlu perhatian khusus. “Karena jajanan anak-anak masih banyak yang mengandung zat kimia yang tidak baik untuk tubuh,” ujarnya.

Kegiatan ini termasuk dalam rangka mewujudkan Kudus bangkit menuju Kabupaten modern, religius dan sejahtera. Dalam hal ini salah satunya yakni komitmen baik dari pemangku kepentingan, Puskesmas, maupun Posyandu. “Namun yang paling penting tugas kita sekarang adalah menjaga kesehatan dimulai diri kita sendiri,” pesannya. Yakni dengan menjaga makanan dan berolahraga. “Dengan begitu kita bisa sehat smua,” tuturnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kudus Joko Dwi Putranto, SH., MM. menyatakan bahwa acara ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta seminar tentang pencegahan stunting. Pun juga agar masyarakat juga mengentahui kebijakan mengenai kebijakan stunting maupun mendukung visi misi Bupati Kudus. “Sebelum seminar ini dilaksanakan beberapa kegiatan seperti lomba-lomba, Jambore desa siaga, upacara bendera, maupun donor darah,” ujarnya. Peserta seminar terdiri dari seluruh insan kesehatan, organisasi profesi, maupun organisasi wanita.

Pembicara seminar terdiri dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, dr.Wahyu Setianingsih, M.Kes (Epid), Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kab Kudus, drh. Sa'diyah, dan dr.Abdul Hakam, Sp.A, MSi.Med. Dalam acara hadir pula Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Mawar Hartopo, unsur Forkopimda, dan para pemimpin OPD.